

Upaya Peningkatan Kemampuan Atlet Kancah Internasional (Studi Pada Bidang Pembinaan Dan Prestasi PTMSI Kota Prabumulih)

Suwanda Sitorus

Bidang Pembinaan dan Prestasi Sekretariat Organisasi Olahraga Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia Kota Prabumulih (PTMSI)

Email: suwandasitorus@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to measure and evaluate how athlete's was supported by a grant from the City Government through (KONI) the Indonesian National Sports Committee to the Sports Branch (PTMSI) Indonesian Table Tennis Association Prabumulih performance of the Management of the Secretariat of Sports Organizations supported by City Government and the Council Regional People's Representative (DPRD). This study uses a descriptive, quantitative and qualitative analysis technique that is measured and analyzed from several variables and indicators. By encourage achievement, creating world class achievements. Where every sports lover and all sports and government officials are responsible for the achievement of the 2032 Olympics. However, applying it needs financial support from the government so that it is a systematic attempt to redesign the Sports Organization Secretariat in the athlete achievement training system in a way that can adjust yourself with the demands of achievement and to achieve new goals.

Keywords: Achievement, Table tennis players from Indonesia, The olympics class, the role of Government Of Prabumulih City, the role of DPRD Prabumulih

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengevaluasi bagaimana atlet yang didukung oleh hibah dari Pemerintah Kota melalui (KONI) Komite Olahraga Nasional Indonesia untuk Cabang Olahraga (PTMSI) Asosiasi Tenis Meja Indonesia Prabumulih kinerja Manajemen Sekretariat Organisasi Olahraga didukung oleh Pemerintah Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, kuantitatif dan kualitatif yang diukur dan dianalisis dari beberapa variabel dan indikator. Dengan mendorong prestasi, menciptakan prestasi kelas dunia. Di mana setiap pencinta olahraga dan semua pejabat olahraga dan pemerintah bertanggung jawab atas pencapaian Olimpiade 2032. Namun, menerapkannya memerlukan dukungan keuangan dari pemerintah sehingga merupakan upaya sistematis untuk mendesain ulang Sekretariat Organisasi Olahraga dalam sistem pelatihan prestasi atlet dengan cara yang dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan pencapaian dan untuk mencapai tujuan baru.

Kata kunci: Prestasi, pemain tenis meja dari Indonesia, kelas olimpiade, peran Pemerintah Kota Prabumulih, peran DPRD Prabumulih

1. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, olahraga dapat diartikan sebagai gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Olahraga merupakan kebutuhan yang menjadi kebutuhan hidup untuk menjaga kesehatan, perkembangan jasmani, dan sosial. Saat ini, perkembangan dan kemajuan bidang olahraga di dunia, termasuk Indonesia berkembang sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari prestasi dan antusiasme masyarakat terhadap olahraga, serta data statistik event turnamen yang terus meningkat. Banyak atlet-atlet berprestasi hingga menembus kancah nasional sampai internasional. Ditinjau dari tujuannya, olahraga dapat digolongkan menjadi dua kelompok, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dengan tujuan memperoleh prestasi dan biasanya melalui event turnamen. Sedangkan olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan dengan tujuan kesenangan/hobby untuk mengisi waktu luang atau hiburan.

Keterlibatan Pemerintah Kota Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Pada Kepengurusan Organisasi Olahraga Nasional Dan Daerah Menuju Sumber Daya Manusia Level

Internasional Salah satu elemen yang tidak terlupakan dan menjadi barometer kemampuan dalam berolahraga adalah kompetisi Sumber Daya Manusia. Kompetisi Sumber Daya Manusia dalam olahraga menjadi hal yang sangat diperlukan untuk memacu perkembangan prestasi olahraga di berbagai cabang olahraga.

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintahan Daerah di Indonesia terdiri dari Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014. Berdasarkan ketentuan Pasal 67, Ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa, Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan Pemerintah dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Pemberian Penghargaan Olahraga, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional. Dengan demikian maka, Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab atas proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan pembangunan prasarana keolahragaan.

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dalam melaksanakan amanah Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Presiden tersebut dengan mengembangkan salah satu program kegiatan berupa pemberian bantuan rehabilitasi dan/atau pembangunan gedung/bangunan berupa prasarana olahraga untuk diserahkan kepada penerima bantuan, dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kegiatan pengembangan bakat calon atlet andalan nasional, seleksi calon dan penetapan atlet andalan nasional, seleksi calon dan penetapan pelatih atlet andalan nasional, penerapan pelatihan performa tinggi, pembinaan pola hidup atlet andalan nasional dalam Program Indonesia Emas dialihkan kepada Induk Organisasi Cabang Olahraga, Dengan mendorong prestasi dengan menciptakan prestasi-prestasi Olimpiade tahun 2032 sebagai salah satu kandidat tuan rumah di Indonesia. Olimpiade Adalah Pesta Olahraga Terbesar Dunia.

2. Literature Review

Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia Kota Prabumulih (PTMSI Prabumulih) adalah Induk Organisasi Cabang Olahraga (Cabor) Tenis Meja Indonesia Kota Prabumulih. Bersama Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Prabumulih (KONI Prabumulih) untuk membimbing atlet-atlet berprestasi Kancah Internasional, di Indonesia organisasi tenis meja didirikan pada 1939 dengan nama Persatuan Ping Pong Seluruh Indonesia (PPPSI). Kemudian pada 1958, PPPSI

diganti menjadi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI). Tenis meja dapat dimainkan oleh berbagai kalangan, baik muda maupun tua, laki-laki maupun perempuan. Tenis meja sudah menjadi olahraga yang populer, bahkan kini sudah dijadikan sebagai salah satu ekstrakurikuler di sekolah.

Pada tahun 2008 pendirian PTMSI Prabumulih bertempat di GOR Bina Ria 2 (Komperta) Komplek Pertamina Asset 2 Kota Prabumulih, bersama Club (Bapor) Badan Pembinaan dan Olahraga Pertamina Asset 2 Prabumulih namun pada tahun 2009 terjadi perubahan struktur organisasi dan pergantian kepemimpinan yang baru dibawah kepemimpinan H Ahmad Palo, SE sebagai Wakil Ketua DPRD Kota Prabumulih menjadikan atlet-atlet semangat dan banyak berprestasi ditingkat kejuaraan nasional (Kejurnas) dan kejuaraan daerah (Kejurda) seperti Ahmad Munadi (Mumun), Ilham Dwi Pratama, Azzahra Umul Ulya, M Ridho Wahyu Aulia, Galih Tri Ambar, Aulia Putri Dewanti dan masih banyak lagi, dengan pelatih Sarudin dan Suwanda Sitorus.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Selain itu penelitian yang menggunakan pendekatan yang menggunakan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan serta fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang menjelaskan suatu gambaran atas data dalam bentuk kata dengan tujuan untuk memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran dan kelompok. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dilanjutkan dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data selain itu penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam proses pengambilan data peneliti juga menjelaskan tujuan penelitian kepada informan yang akan menyebutkan identitas informan dari hasil penelitian ini dan tidak akan berdampak kepada informan yang telah memberikan informasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan yang dilakukan pelatih dalam kinerjanya, peneliti melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner yang berdasarkan indikator-indikator tentang kinerja Sekretariat Olahraga. Berdasarkan wawancara berikut adalah daftar Penyebaran Kuesioner yang berdasarkan indikator-indikator tentang Sekretariat Organisasi Olahraga PTMSI Kota Prabumulih didapat dari hasil wawancara, yaitu: Penyebaran Kuesioner terdiri dari 5 kelompok, 10 soal, dan 4 kriteria, antara lain: 10 soal tersebut adalah:

NO	ITEM EVALUASI	PENILAIAN					TOTAL	KETERANGAN
		STP	TP	CP	P	SP		
1.	Menerima kunjungan dari daerah lain dan/atau berkunjung ke club-club luar daerah dapat meningkatkan prestasi serta silaturahmi dapat terjaga dari pengurus, pelatih hingga atlet	0	0	12	12	13	37	Paripurna
		0	0	32,4	32,4	35,1	100	
		%	%	%	%	%	%	
2.	Dukungan dari pemerintah kota yang disetujui anggaran oleh dprd dengan adanya anggaran	0	16	8	10	3	37	Tidak baik
		0	43,2	21,6	27	21,6	100	

	tahunan melalui koni yang terelaborasi sebesar 30 juta pertahun pada induk organisasi ptmsi kota prabumulih tahun 2019	%	%	%	%	%	%	
3.	Dalam rencana pemerintah pusat untuk ikut berpartisipasi dalam ajang olahraga terbesar dunia olimpiade 2032 indonesia sebagai tuan rumah dari pengalaman asian games dan asian paragames 2018 jakarta-palembang sukses penyelenggaraan sukses prestasi atlet serta isfrastuktur untuk negeri lebih maju dirasakan masyarakat	0 0 %	1 2,7 %	18 48,6 %	15 40,5 %	3 8,1 %	37 100 %	Baik
4.	Bantuan alokasi meja dari pemerintah kota yang di terima induk organisasi ptmsi dan club-club serta sekolah dari jenjang sekolah dasar s.d kuliah untuk pembinaan prestasi serta penghargaan bonus-bonus saat atlet mendapat medali juara	1 2,7 %	13 35,1 %	8 21,6 %	10 27 %	5 13,5 %	37 100 %	Tidak baik
5.	Mengadakan kompetisi berkoordinasi dengan club-club agar diadakan secara reguler untuk menemapa mental dan pengalaman atlet yang dibina	1 2,7 %	5 13,5 %	17 45,9 %	7 18,9 %	7 18,9 %	37 100 %	Baik
6.	Dalam memajukan atlet binaan pelatihan berperforma tinggi serta pola hidup mandiri orang tua atlet serta atlet memiliki kesadaran untuk berkembang dan berlatih dengan giat mencapai prestasi tingkat internasional	3 8,1 %	4 10,8 %	11 29,7 %	15 40,5 %	4 10,8 %	37 100 %	Sangat baik
7.	Jaminan prasarana olahraga sesuai standar yang dipersyaratkan (itff) seperti dki jakarta yang telah mendapat gedung khusus beserta asrama menginap atlet dan fasilitas serta komitmen pemkot dalam bertanggungjawab atas proses perencanaan pengadaan pemanfaatan pemeliharaan dan pengawasan pembangunan prasarana keolahragaan	1 2,7 %	20 54 %	5 13,5 %	6 16,2 %	5 13,5 %	37 100 %	Tidak baik
8.	Minat tenis meja serta empati ke masyarakat tanpa pilih-pilih untuk di bina oleh club-club dalam naungan induk organisasi ptmsi kota prabumulih	0 0 %	5 13,5 %	12 32,4 %	11 29,7 %	9 24,3 %	37 100 %	Baik
9.	Komunikasi induk organisasi pusat ke daerah dengan adanya dua kubu kepemimpinan PP Ptmsi (Komjen Pol Purn Drs. Oegroseno, SH) dan Pb ptmsi (Sri Datok Tahir)	5 13,5 %	20 54 %	3 8,1 %	7 18,9 %	2 5,4 %	37 100 %	Tidak baik
10.	Empati pengurus terhadap organisasi sudah berjalan secara baik untuk mengarah ke tingkat internasional dalam keterbatasan informasi dan link komunikasi ke pengprov dan pusat	1 2,7 %	11 29,7 %	8 21,6 %	13 35,1 %	4 10,8 %	37 100 %	Sangat baik

5. Simpulan

Saat ini, perkembangan dan kemajuan bidang olahraga di dunia, termasuk Indonesia berkembang sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari prestasi dan antusiasme masyarakat akan olahraga, serta data statistik pertandingan yang terus meningkat. Banyak atlet-atlet berprestasi

bermunculan dan mulai menembus kancah internasional. Namun hal tersebut hanya terjadi peningkatan yang timpang terhadap daerah-daerah yang memiliki dana APBD yang besar seperti pada provinsi DKI Jakarta, Provinsi Bali, Provinsi Yogyakarta, Provinsi Papua, Provinsi Riau dan Provinsi Jawa Barat Sedangkan di Provinsi Sumatra Selatan sendiri yang memiliki Fasilitas Olahraga seperti Jakabaring Sport City masih belum dapat menganggarkan Dana APBD yang besar pada APBD Induk Tahunan ke Pembinaan Olahraga Prestasi, seperti daerah yang ada di wilayah Sumatra Selatan Seperti Palembang, Ogan Komring Ulu (Oku), Prabumulih, Musi Banyuasin (Muba), dan Muara Enim. Yang di tiap daerah-daerah tersebut terdapat atlet-atlet yang pernah juara dilevel Nasional dan bahkan Internasional namun terlantar dan tidak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Oleh karena itu perlua adanya: (1) penambahan Dana Hibah yang di anggarkan pada APBD Induk dari Pemerintah Kota Prabumulih minimal 3 (Tiga) Milyar pertahun untuk mengikuti Kejuaraan/Kompetisi Sumber Daya Manusia Olahraga Prestasi PTMSI Kota Prabumulih; (2) pembinaan Atlet Prestasi yang berjenjang mengingat PTMSI Kota Prabumulih merupakan salah satu Cabang olahraga Prioritas yang selalu menghasilkan Atlet-atlet level Nasional dan Internasional; (3) pembenahan sistem organisasi pada PTMSI Kota Prabumulih mengingat organisasi tersebut tidak memiliki staf dan staf ahli untuk mengurus Administrasi kegiatan dan (4) mengikuti dan mendaftarkan Atlet Prestasi, Pertandingan pada Event Kalender Tenis Meja Internasional 2019 yang merupakan syarat rengking menuju Olimpiade 2032, yang salah satu kandidat penyelenggara Olimpiade digelar/selenggarakan di Indonesia khususnya.

6. Daftar Pustaka

- Anne Nelistya. (2011). *Menjadi Juara Tenis Meja*. daribooks.google.com
- Hardiyansyah. (2017). *Manajemen pelayanan dan pengembangan organisasi publik*. Gava Media, Yogyakarta. ISBN 978-602-6948-70-0
- Hasibuan, Melayu S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba.
- Abu. (2019). Kirim Atlet ke Turnamen Internasional. Diarsipkan dari versi asli (PDF) beredar 15 Juli 2019. Prabumulih, Palpos. Media Cetak. dari <https://id.scribd.com/document/425802754/Kirim-Atlet-ke-Turnamen-Internasional>
- Agus Pujianto. (2015). Profil Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Atlet Tenis Meja Usia Dini Di Kota Semarang. *Journal of Physical Education Health and Sport*. dari journal.unnes.ac.id
- Ali Maksum. (2005). Olahraga Membentuk Karakter: Fakta atau Mitos?. *Jurnal Ordik*. dari researchgate.net
- Arafik. (2009). KONI Siapkan Bonus. Prabumulih Pos. Media Cetak. beredar 4 Agustus 2009.
- Asmarani & Rima. (2010). Pengaruh Olahraga Terhadap Siklus Haid Atlit. Undergraduate thesis, Faculty of Medicine. dari prints.undip.ac.id
- Edison. (2019). PTSMI Utus Atlet ke Event Internasional. Diarsipkan dari versi asli (PDF) beredar 15 Juli 2019. Prabumulih, Tribun. Media Cetak. dari <https://id.scribd.com/document/425802481/Eko-Yulius-Berlaga-di-Bali-PTSMI-Utus-Atlet-ke-Event-Internasional>
- Emi Suwarni. (2006). Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics & Development Policy*. dari journal2.unsri.ac.id
- Emi Suwarni. (2014). Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Kesejahteraan. Seminar Nasional Riset Inovatif. dari proceeding.undiksha.ac.id
- Hastria Effendi. (2012). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. dari journal.um-tapsel.ac.id
- Humisar Hasugian & Ahmad Nur Shidiq. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. *Jurnal*. dari publikasi.dinus.ac.id

- Ika Rudi Mahendra., Prpto Nugroho., Said Junaidi. (2012). Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Koordinasi Mata Tangan Dalam Pukulan Forehand Tenis Meja. *Journal of Sport Sciences*. darijournal.unnes.ac.id
- NMK Atmaja & T Tomoliyus. (2015). Pengaruh metode latihan drill dan waktu reaksi terhadap ketepatan drive dalam permainan tenis meja. *Jurnal Keolahragaan*. darijournal.uny.ac.id
- Ratu Mutialela, C & Norhafiza Mohd Hed. (2012). Sosialisasi nilai murni moral dalam keluarga dan sekolah dalam kalangan masyarakat Orang Asli di Tapah Perak Darul Ridzuan. Project Report Universiti Pendidikan Sultan Idris. dariir.upsi.edu.my
- Sayid Muhammad Reza Pahlepi. (2015). Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kalimantan Timur Dan Pengurus Provinsi Cabang olahraga Kempo Dalam Meningkatkan Prestasi atlit Kempo Di Kalimantan Timur. darijournal.ip.fisip-unmul.ac.id
- Tantowi., Adhi & Suwarni., Emi & Syarif., Amirudin. (2016). Pengaruh Kriteria Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Mandiri Palembang. Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Global Competitive Advantage, 6 April 2016, Palembang. dariprints.binadarma.ac.id.

Copyright Disclaimer

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.